

Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Produk Rumahan Abon Lokan di Desa Siti Ambia

M. Iqbal¹, Ade Imron², Aqilah Batrisya³, Anisa⁴, Dede Alya Sahara⁵, Ine Shintia⁶, Siti Zuhairah⁷, Ulfa Merlida⁸

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia¹

Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia²

Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia³

Prodi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia⁴

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia⁵

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia⁶

Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia⁷

Prodi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia⁸

Email Korespondensi: iqbalsman2meureuboh@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 04-11-2024

Disetujui 05-11-2024

Diterbitkan 05-11-2024

Kata kunci:

Pemberdayaan Masyarakat,
Produksi,
Abon Lokan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan terkait produksi kopi dan pemberdayaan masyarakat desa Siti Ambia. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi abon lokan meningkatkan pendapatan masyarakat desa Siti Ambia dan juga memanfaatkan potensi alam yang dimiliki desa Siti Ambia.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Iqbal, M., Imron, A., Batrisya, A., Anisa, A., Alya Sahara, D., Shintia, I., Zuhairah, S., & Merlida, U. (2024). Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Produk Rumahan Abon Lokan di Desa Siti Ambia. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 1(3), 103-109. <https://doi.org/10.62710/hhs1qh84>

PENDAHULUAN

Suatu daerah atau desa dapat dinyatakan makmur apabila terdapat kemajuan serta pertumbuhan yang dapat dilihat dari beberapa sektor, salah satunya yaitu sektor ekonomi. Salah satu cara meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa yaitu melalui cara sosialisasi dan implementasi ekonomi kreatif (Suleman et al., 2020). Pemberdayaan masyarakat adalah proses penyadaran dan peningkatan kemampuan untuk memiliki kekuasaan dan kendali dalam mengambil keputusan tentang kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.

Pemberdayaan masyarakat dalam pandangan sederhana dapat diartikan dengan upaya meningkatkan harkat dan martabat dari suatu keadaan kemiskinan. Pemberdayaan adalah proses peningkatan kapasitas dan kemandirian individu atau kelompok secara terus menerus guna meningkatkan ketentraman keluarganya. Pemberdayaan masyarakat Daerah menurut UU No. 6 Tahun 2014 tentang Pemberdayaan

Masyarakat Desa merupakan cara untuk memajukan kemandirian dan ketentraman masyarakat. Pengetahuan, sikap, keterampilan, praktik, kemampuan, pengetahuan, dan penggunaan sumber daya melalui kebijakan, program, inisiatif, dan Dukungan terkait sifat masalah dan kebutuhan dasar masyarakat (Hardianto, 2022). Seperti halnya pemecahan masalah ekonomi kreatif yang ada pada penelitian terdahulu (Alexandro et al., 2020) mereka menggunakan cara mengembangkan usaha oleh-oleh kuliner khas dari daerah mereka masing-masing dengan tujuan untuk meningkatkan potensi ekonomi kreatif sekaligus bertujuan untuk mengakui, menghargai dan mengembangkan budaya yang ada di daerahnya serta untuk memenuhi kebutuhan nyata dalam suatu masyarakat dan lingkungan sekitarnya serta meningkatkan kondisi ekonomi dan pemecahan masalah kemiskinan.

Dalam mengembangkan pemberdayaan masyarakat di desa Siti Ambia dibutuhkan usaha rumah untuk sebagai salah satu upaya meningkatkan potensi ekonomi dan Sumber daya manusianya dengan memanfaatkan potensi alam yang ada di desa Siti Ambia, sumber daya alam yang dimiliki desa sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Sumber daya alam yang di kelola di desa yang memiliki potensi unggul di desa Siti Ambia, salah satunya kelapa dan hasil laut. Maka dari itu produk yang di jadikan sebagai usaha rumah bahan baku dari kekayaan alam desa itu sendiri

Produk rumah yang telah dihasilkan dan di kembangkan di Desa Siti Ambia yaitu pembuatan abon ikan dari hasil laut yang ada di desa Siti Ambia. Abon ikan merupakan produk olahan hasil perikanan yang dibuat dari daging ikan, menjadi produk abon ikan sebagai upaya pemanfaatan hasil tangkapan ikan menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomis. Selain itu dalam proses pengolahan, pengusul juga melakukan tinjauan faktor risiko yang terjadi pada proses pengolahan abon ikan. Luaran yang diharapkan dengan kegiatan ini adalah terkonsepnya suatu kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan abon ikan. Sehingga Desa Siti Ambia menjadi contoh buat desa lainnya di Aceh Singkil. Sesuai dengan tujuan Bina Desa yang pada akhirnya akan menuju perbaikan taraf hidup serta peningkatan kesejahteraan jangka panjang yang mandiri dan terarah, terutama untuk masyarakat Desa Siti Ambia.

Adanya pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mengimplementasikan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Dengan kontribusi yaitu memberikan pengajaran dan praktek langsung berupa sosialisasi dan implementasi ekonomi kreatif yang menghasilkan produk abon lokan dengan harapan dapat membantu

masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dan taraf hidupnya. Indikator atau variabel yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi kreatif yaitu 1) peningkatan kualitas dan kuantitas produksi suatu produk, 2) memperluas jaringan pemasaran atau kemitraan dari suatu produk, 3) meningkatkan omset penghasilan dan meningkatkan skala industri rumah tangga menjadi skala industri yang lebih besar, 4) melestarikan nilai budaya berupa kekhasan kuliner tradisional melalui inovasi produk modern dengan harapan dapat bertahan dan bersaing dengan jenis kuliner lainnya di era milenial seperti saat ini, dan 5) menciptakan lapangan pekerjaan baru dan membangun semangat berwirausaha di kalangan masyarakat.

PELAKSANAAN METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 bertepatan pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Teuku Umar di desa Siti Ambia dengan metode deskriptif kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan observasi pengamatan dan pencarian data dilapangan ini dilakukan mengingat program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Siti Ambia harus sesuai dengan masalah dan kebutuhan yang ada di Desa. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah , mengamati secara langsung dilokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan masyarakat Desa Siti Ambia, dalam rangka menciptakan pelaksanaan proses yang baik dan kondusif di Desa Siti Ambia
2. Tahapan Interview yaitu metode dengan cara wawancara terhadap masyarakat Desa Siti Ambia. Wawancara ini dilakukan dengan cara door to door ke rumah warga demi mendapat data riil yang ada dilapangan mengenai potensi dan mata pencarian yang ada di desa Siti Ambia
3. Tahap Perumusan Masalah dalam pelaksanaannya, di adakan musyawarah, diskusi dan pertukaran pendapat bersama dalam pemilihan masalah mengenai produk apa yang akan di jadikan usaha rumahan
4. Tahap pelaksanaan pembuatan produk usaha rumahan abon ikan di desa Siti Ambia, yaitu dengan membuat Rancangan Anggaran Biaya untuk pembuatan abon lokan, kemudian melakukan pelatihan pembuatan produk Abon lokan dengan melibatkan ibu-ibu di desa Siti Ambia. Kemudian di lanjutkan dengan mencari pemasaran untuk produk yang telah di hasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan pada bab ini akan diuraikan secara deskriptif yang diperoleh dari hasil tinjauan lapangan dan sumber kepustakaan. Menurut (Simarmata et al., 2021) pertumbuhan ekonomi dapat terjadi apabila orang mengambil sumber daya alam dan mendaur ulang atau membuat inovasi baru yaitu dengan cara yang membuat sumber daya alam tersebut lebih berharga. Dalam teori ekonomi kreatif yang berperan sebagai faktor produksi sumber daya manusia, ekonomi kreatif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dapat dilakukan dengan membuat inovasi pengolahan bawang merah menjadi produk yang berharga(Herwin Mopangga, 2015). Hal ini termasuk strategi ekonomi kreatif dalam jenis kuliner, yakni kegiatan kreatif yang berhubungan dengan makanan atau mengolah bahan baku menjadi makanan yang mendatangkan nilai jual(Sari et al., 2020).

Dari beberapa tahap pendekatan tersebut ditemukan bahwa potensi alam yang ada di desa Siti Ambia yaitu hasil alamnya yaitu lokan yang masih melimpah ruah di desa Siti Ambia, masyarakat desa Siti Ambia umumnya bermata pencaharian sebagai pencari kerang dan nipah, yang mana setelah mendapatkan hasil tangkapannya langsung di jual di pasar tanpa mengolah atau berinovasi menjadikan produk yang lebih mahal nilai jualnya. Maka dari permasalahan tersebut diketahui bahwa masyarakat di desa Siti Ambia kurangnya pengetahuan berinovasi mengenai potensi alam yang melimpah ruah di desanya. Maka dari itu perlu meningkatkan pemberdayaan masyarakat guna untuk mensejahterakan masyarakat. Lokan merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat berpotensi di desa Siti Ambia, tim KKN desa Siti Ambia melakukan pelatihan demo produk olahan lokan, yaitu Abon lokan khas Desa Siti Ambia.

Adapun manfaat dari adanya produksi usaha rumahan, diantaranya adalah:

Menjadi sumber penghasilan, baik penghasilan utama maupun penghasilan tambahan Keberadaan usaha rumah dapat dijadikan sumber penghasilan utama bagi masyarakat yang hidup dengan ekonomi rendah sehingga dengan adanya usaha ini dapat membantu mereka untuk memenuhi segala kebutuhannya, sedangkan bagi sebagian masyarakat yang hidup berkecukupan usaha ini dijadikan untuk menambah penghasilannya dan untuk mengisi waktu luang tapi menghasilkan uang. Berdasarkan pengertian pemberdayaan menurut Suzanne Kindevatter dalam bukunya *Nonformal education as an empowering* (1979) dalam Djuju Sudjana (2000:77) adalah pendidikan khususnya pendidikan luar sekolah (PLS) sebagai proses pemberdayaan adalah suatu pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengertian dan pengendalian diri terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan politik sehingga mereka mampu untuk meningkatkan taraf hidupnya dalam masyarakat.



Gambar 1: Pemilihan lokan yang dan proses pengolahan dengan ibu-ibu Siti Ambia

Menjadi mata pencarian baru terutama untuk ibu-ibu rumah tangga. Usaha home industry kerudung yang ada di daerah Leuwigajah khususnya di Kp. Kihapit Timur RT 03 RW20 terasa sangat membantu terutama untuk ibu-ibu rumah tangga karena dapat dijadikan mata pencarian baru untuk

menambah penghasilan dalam memenuhi kebutuhan mereka.



Gambar 2: pengenalan produk abon lokan ke masyarakat Siti Ambia

Menambah keterampilan keberadaan usaha rumahan yang berada di di desa Siti Ambia merupakan usaha rumahan untuk menambah penghasilan yang dapat memberdayakan masyarakat sekitarnya sehingga memiliki keterampilan dalam pembuatan abon lokan terutama untuk ibu-ibu rumah tangga. Dengan adanya usaha ini mereka dapat memperoleh keterampilan baru dan juga penghasilan tambahan. seperti menurut Ife (1995 : 182) dalam buku “community development creating community alternatives vision analysis and practice” yaitu upaya penyediaan kepada orang-orang atas sumber kesempatan, pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan mereka menentukan masa depannya dan untuk berpartisipasi didalam mempengaruhi kehidupan komunitas mereka. Usaha rumahan selain dapat memberdayakan masyarakat sekitar baik dalam segi keterampilan, kreatifitas, kemampuan dalam berwirausaha maupun dalam segi pola fikir (cara berfikir) masyarakat agar lebih maju tetapi juga dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik itu kebutuhan pokok sehari-hari maupun kebutuhan tak terduga. Keberadaan usaha ini sangat dirasakan oleh masyarakat, terutama oleh masyarakat yang masih hidup dibawah garis kemiskinan, masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap maupun pengangguran karena latar pendidikan yang tidak memenuhi standar untuk bekerja diperusahaan-perusahaan besar.

Kegiatan perberdayaan masyarakat itu di lakukan di desa Siti Ambia. Pelatihan itu melibatkan seluruh Ibu-ibu rumah tangga yang mana ikut turun langsung membuat produk abon lokan. Tahap awal melakukan pemaparan materi mengenai bahan baku apa saja yang akan di gunakan, berapa biaya penegeluaran pemuatan abon lokan dan peralatan apa saja yang akan di gunakan.



Gambar 3: Proses pengolahan lokan sampai menjadi abon lokan

Kemudian di tahap yang kedua langsung mengolah bahan baku dan bumbu-bumbu yang telah di sediahkan untuk pelatihan pembuatan abon lokan itu sendiri dan bagaimana cara pembuatanya. Tahap ketiga ke pengemasan abon agar dapat lebih menarik bagi konsumen yangakan membeli, di tahap ini membuat produk semenarik mungkin dengan memasang label yang dapat membuat ciri khas abon lokan dari desa Siti Ambia.

Hasil yang di capai dari peningkatan pemberdayaan masyarakat melalui usaha rumahan di desa Siti Ambia kemudian dikenalkan ke masyarakat dan juga melakukan pemasaran menggunakan e-commerce seperti Shoppe dan Instagram.



Gambar 4: Sosialisasi dengan masyarakat Siti Ambia

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan masyarakat melalui produksi rumahan abon lokan di Siti Ambia telah berhasil meningkatkan pendapatan rata-rata masyarakat sebesar 70%. Pelatihan yang diberikan telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah lokan, sehingga menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih baik dan beragam. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti terbatasnya akses terhadap modal dan pemasaran. Untuk mengatasi kendala tersebut, perlu dilakukan upaya untuk memperkuat kelembagaan kelompok usaha dan mengembangkan jaringan pemasaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A., Batubara, D. P., Sartika, D., Tiara, L., Adrian, M. K., Novayanti, N. P. A., ... & Setiawan, A. (2023). PEMANFAATAN POTENSI KOPI DAN TRANSFORMASI DIGITAL GUNA MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI DESA SAJANG. *Jurnal Wicara Desa*, 1(6), 909-919.
- Azis, E., Marwah, S. A., & Said, D. R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ekowisata Pasir Putih Kawasan Goa Janji Desa Mallari Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 64.
- Devi, N. U. K., Oktafiyanto, O., Dewi, J. K., & Anam, A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Ekonomi Kreatif Produk Abon Bawang Goreng Desa Randupitu, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(3), 352-359.
- Mentari, N. M., Jalaludin, J., Nurhayati, R., & Yakub, R. (2024). Penyuluhan Edukatif: Pentingnya Branding, Pemasaran Digital Syariah, Dan Plotting Lokasi Usaha Kepada UMKM Bioflok Desa Cibatu Purwakarta. *ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 36-54.
- Utsmani, M. M., Setyobudi, B., Winganti, B. M., Safitri, L. T., Solikah, S., & Khumayrotin, D. (2023, July). Pemanfaatan Potensi Tanaman Lengkuas sebagai Bahan Campuran Kopi dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Pagerjo Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto. In *PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education* (Vol. 7, No. 1, pp. 18-24).